

**PENGARUH INTELEGENSI, BAKAT, TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT  
SISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN  
AKUNTANSI KELAS X  
(Studi Kasus pada Beberapa SMK di Kota Madiun)**

**Risma Putri Cahyaningtias\*, Noor Shodiq Askandar\*\*, Abdul Wahid Mahsuni\*\*\***  
[putririsma724@gmail.com](mailto:putririsma724@gmail.com)  
**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of intelligence, talent, and peers on students' interest in choosing accounting majors in class X. The independent variables in this study are intelligence, talent, and peers. While the dependent variable is the interest of students choosing accounting majors in class X. This type of study is quantitative, because the data used was numbers. The source of data in this study is the primary data with its data collection method of a questionnaire. The population in this study was misreported on ten who were at SMKN 2 Jiwan, SMKN 5 Madiun City, and SMK Sore Madiun City. The data retrieval technique using slovin formula. By this method, class X there were 77 respondents. Hypotheses being tested using descriptive statistical analysis, equipment test, fairness test, test gives certainty, test to see how much influence independent variable has on the dependent variable, hypothesis test used SPSS Version 22. The results of this study indicate intelligence variable had a positive and significant effect on students' interest in choosing majors ( $0.014 < 0,05$ ), what has no effect is the talent variable students' interest in choosing majors ( $0.337 > 0.05$ ), peer variable have a positive effect on students' interest in choosing majors ( $0.001 < 0.05$ ).*

**Keywords:** *Intelligence, Talent, Peers, Student Interest in Choosing Majors*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam perkembangannya edukasi pengetahuan adalah merupakan sistem yang memiliki aturan yang disusun urut. Ada 3 jalur pendidikan yaitu (1) pendidikan tidak resmi yaitu yang didapatkan dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. (2) pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang diperoleh diluar pendidikan seperti lembaga pelatihan, kelompok diskusi, dan sanggar. Pendidikan non formal ini bertujuan untuk melatih keberanian dan mengembangkan daya konsentrasi untuk memperdalam bakat yang dimiliki. (3) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga formal yang mempersiapkan siswanya untuk menguasai proses pembelajaran melalui pembelajaran teori maupun pembelajaran praktik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menyiapkan siswa dalam memilih karir dan mengembangkan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk siap menghadapi dunia kerja. Dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang studi yang sesuai dengan minat dan kemampuannya dan diharapkan dapat diimplementasikan pada dunia kerja.

Banyaknya jurusan yang ditawarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membuat siswa dihadapkan pada kebimbangan dalam memilih jurusan pada awal masuk kelas X. Dalam memilih jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi setiap siswa bukanlah hal yang mudah. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh siswa sebelum mengambil jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu jurusan yang

ditawarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Akuntansi. Akuntansi merupakan suatu bidang keahlian yang tergolong dalam kelompok bidang keahlian bisnis dan manajemen. Jurusan bisnis merupakan jurusan favorit yang dipilih oleh calon siswa, salah satunya adalah program studi akuntansi. Menurut Sabrina (2016) Akuntansi adalah pelajaran berdaya guna pada seluruh kegiatan.

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengambil jurusan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang berkaitan dengan minat siswa salah satunya adalah intelegensi. Dalam bidang pendidikan intelegensi dimanfaatkan untuk mengukur prestasi siswa dalam belajar. Semakin tinggi intelegensi siswa semakin ia mudah dalam mencapai tujuan-tujuannya. Menurut Anggraeni (2013) intelegensi ialah kemampuan individu dalam bertindak, mengambil keputusan, serta menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dan menerapkan hubungan yang signifikan antara gagasan dan kemampuannya. Pada umumnya intelegensi merupakan faktor penting dalam menentukan minat siswa dalam mengambil jurusan yang akan diambil di jenjang pendidikan. Karena intelegensi berhubungan erat dengan prestasi seseorang. Oleh karena itu, dalam memilih jurusan siswa harus tahu dimana letak tingkat kelemahan dan kemampuannya.

Setiap siswa selalu terdapat kemampuan yang tidak sama, mereka membawa keahlian masing-masing. Bakat merupakan salah satu faktor internal yang berkaitan dengan pembentukan minat. Jika intelegensi adalah suatu kemampuan umum yang di miliki setiap siswa, disini bakat adalah suatu kemampuan khusus setiap individu. Kemampuan ini sudah ada sejak lahir dan dapat terlihat pada tingkah laku siswa saat di hadapkan pada suatu bidang keahlian tertentu. Berdasarkan penelitian Lasriza (2015) Bakat adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang sebagai bawaan sejaklahir. Jadi bakat merupakan kemampuan bawaan yang berupa potensi yang masih perlu dikembangkan. Dalam mengambil jurusan siswa bimbang mengenai kemampuan apa yang dimiliki. Maka mencari tahu bakat dapat mengembangkan potensi yang ia miliki.

Lingkup teman dekat merupakan adalah salah satu faktor luar saat pembentukan kemauan siswa. Menurut Suriyani (2016) lingkungan teman sebaya merupakan suatu hubungan dengan orang-orang yang mempunyai persamaan pada usia maupun status. Biasanya siswa dalam memilih jurusan cenderung memilih bergabung dengan teman sebayanya karena mereka merasa memiliki kesamaan dalam berfikir dan berinteraksi. Teman sebaya juga dapat memberikan dorongan serta motivasi sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam berekspresi dan merasa senang berdiskusi di kelas.

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang dialami oleh siswa adalahkebimbangan siswa untuk menentukan minat dalam pengambilan keputusan memilih jurusan yang tepat. Dengan adanya masalah tersebut, setiap siswa perlu menilai dan memahami kemampuannya. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa variabel tambahanyaitu intelegensi, bakat dan teman sebaya. Ada 3 (tiga) variabel yaitu intelegensi, bakat, dan teman sebaya. Dengan ini peneliti tertarik untukmelakukan penelitian dengan judul “PENGARUH INTELEGENSI, BAKAT, TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI KELAS X”.

### **Tinjauan Teori Dan Pengembangan HipotesisIntelegensi**

Menurut Nurlaeliyah (2015) intelegensi merupakan kemampuan untuk melakukan generalisasi, serta berpikir secara rasional dan cepat sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap situasi baru.

## Bakat

Bakat ialah keahlian dari lahir yang harus dikembangkan. Karena sifat bakat yang terpendam maka bakat membutuhkan usaha latihan maksimal dan terstruktur (Amanu, 2015).

## Teman Sebaya

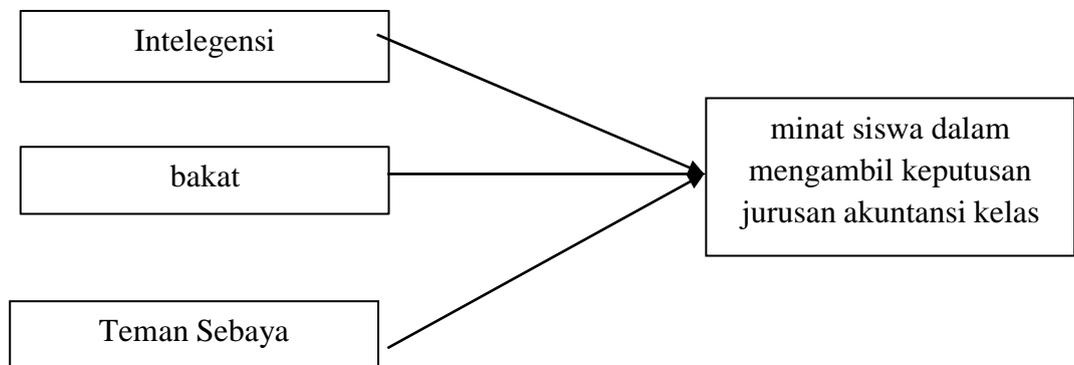
Teman sebaya adalah individu yang mempunyai kesamaan dalam berbagai aspek. Artinya merupakan suatu perkumpulan manusia yang mempunyai persamaan umur dan pemikiran (Vembrianto, 2003).

## Minat

Minat merupakan dorongan yang dapat menyita perhatian terhadap objek tertentu. Dorongan dari dalam tersebut tidak mengandung unsur paksaan (Lasriza (2015).

## Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Intelegensi, bakat, dan teman sebaya berpengaruh kemauan murid memilih jurusan akuntansi kelas sepuluh.
- H<sub>1a</sub> : Intelegensi berpengaruh dalam mengambil bidang akuntansi saat kelas X.
- H<sub>1b</sub> : Bakat berpengaruh terhadap keinginan murid dalam mengambil keputusan jurusan akuntansi.
- H<sub>1c</sub> : Teman Sebaya berpengaruh terhadap kemauan murid mengambil jurusan akuntansi kelas sepuluh.

## Metode Penelitian Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa akuntansi kelas X SMK Negeri 2 Jiwon, SMK Negeri 5 Madiun, dan SMK Sore Madiun. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Adapun pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yaitu :

- 1) Siswa aktif jurusan akuntansi.
- 2) Siswa jurusan akuntansi kelas X. Hal ini karena siswa kelas X adalah siswa tahun pertama yang memutuskan untuk memilih jurusan akuntansi di sekolah kejuruan sebelum mereka masuk sekolah.
- 3) Siswa jurusan akuntansi kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Jiwon, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 5 Madiun, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sore Madiun. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada lokasi atau letak yang cukup strategis yaitu di tepi jalan raya dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi selain itu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Jiwon, Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) 5 Madiun, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sore Madiun merupakan SMK yang memiliki akreditasi yang cukup baik di Kota Madiun.

### Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan (Y) dan variabel independennya adalah Intelegensi (X1), Bakat (X2), dan Teman Sebaya (X3).

### Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam riset ini merupakan data primer. Data didapatkan dengan menyebarkan kuesioner di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Jiwan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 5 Madiun, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sore Madiun. Kategori jawaban yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

### Metode Analisa Data

Metode analisa datanya adalah : Analisis Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan diolah dengan SPSS 22.0.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Populasi dan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang duduk di SMK 2 Jiwan, SMKN 5 Madiun, dan SMK Sore Kota Madiun. Kemudian untuk pengambilan sampel digunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut :

$$n = \frac{250}{1+250 \cdot (10\%)^2} = 72 \text{ Responden.}$$

Dengan adanya penetapan sampel, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 80 responden melalui penyebaran angket secara langsung kepada para siswa.

### Demografi Responden

Berdasarkan tabel tersebut gendernya siswa sebanyak 65 siswa perempuan dan presentasi 84%, siswa laki-laki 12 dengan presentasi 16%. Data berdasarkan asal sekolah yaitu 42% berasal dari SMKN 2 Jiwan, 52% dari SMKN 5 Kota Madiun, dan 6% dari SMK Sore Kota Madiun.

### Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Tabel 1 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intelegensi	77	1	4	3.40	3.002
Bakat	77	1	4	3.03	2.849
Teman Sebaya	77	1	4	3.20	4.297
Minat Siswa	77	1	4	3.30	2.548
Valid N (listwise)	77				

Tabel 1 menggambarkan 77 narasumber adalah nilai paling kecil dari variabel 1 dan nilai besar dari seluruh faktor adalah 4 dengan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 3,40 dan nilai yang terkecil 3,03 dengan standar terendah 2,548 dan tertinggi 4,297.

## Hasil Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Jawaban riset bisa dikatakan benar jika  $r_{Hitung}$  lebih tinggi dari  $r_{Tabel}$ . Jumlah informan 77 dengan nilai relevan 5% maka terdapat nilai  $r_{Tabel}$  sebesar 0,186. Output spss 22 semua variabel memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel atau dikatakan semua variabel dalam penelitian ini sudah valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner itu dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrumen dalam suatu kuesioner dikatakan andal jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,00. Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Intelegensi (X1)	0,781	Reliabel
Bakat (X2)	0,745	Reliabel
Teman Sebaya (X3)	0,773	Reliabel
Minat Siswa Memilih Jurusan Akuntansi (Y)	0,739	Reliabel

Dari hasil tabel 2, bahwa variabel bebas dan variabel terikat yang ada penelitian reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,00.

## Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan alat uji *One sample K-S* menjelaskan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai > 0,005. Hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Minat Siswa (Y)	Intelegensi (X1)	Bakat (X2)	Teman Sebaya (X3)
N		77	77	77	77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.77700696	3.68233380	1.46070509	1.83368022
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.060	.139	.080
	Positive	.046	.048	.098	.080
	Negative	-.083	-.060	-.139	-.057
Test Statistic		.083	1.231	1.216	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.097 <sup>c</sup>	.104 <sup>c</sup>	.077 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *Tolerance*  $\leq 10$  maka terjadi gejala Multikolinieritas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Intelegensi (X1)	0,922	1,085	Non Multikolinieritas
Bakat (X2)	0,877	1,140	Non Multikolinieritas
Teman Sebaya (X3)	0,941	1,063	Non Multikolinieritas

Hasilnya dapat diperoleh informasi seluruh variabel diperoleh *Tolerance* lebih dari 0,10 dan *VIF* < 10 artinya semua variabel menunjukkan tidak ada indikasi multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikan > 0,05 maka dapat diartikan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.744	1.299		1.343	.184
Intelegensi	-.018	.052	-.042	-.344	.732
Bakat	-.008	.056	-.018	-.147	.883
Teman Sebaya	.026	.036	.088	.734	.466

Dari tabel 5 tersebut diperoleh nilai signifikan ke tiga faktor mempunyai nilai relevan lebih 0,05. Artinya analisa regresi ini tidak ada heterokedastisitas.

## Hasil Penelitian Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.610	1.421		4.652	.000
Intelegensi	.122	.049	.258	2.492	.014
Bakat	.067	.069	.093	.965	.337
Teman Sebaya	.280	.082	.348	3.411	.001

a. Dependent Variable: Minat Siswa

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,610 + 0,122X_1 - 0,067X_2 + 0,280X_3 + e$$

$$(sig.0,014) \quad (sig.0,337) \quad (sig.0,001)$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan Bisnis UMKM
- X1 = Pemanfaatan Media Sosial
- X2 = Modal Usaha
- X3 = Pemahaman Akuntansi
- a = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- e = *Error Term* (faktor pengganggu)

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Tes F

Digunakan sebagai menunjukkan apa semua faktor independen memiliki pengaruh simultan terhadap faktor dependen.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.725	3	148.908	67.035	.000 <sup>b</sup>
	Residual	162.158	73	2.221		
	Total	608.883	76			

a. Dependent Variable: Minat Siswa  
 b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Intelegensi, Bakat

Berdasarkan tabel 7 output SPSS diatas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 67,035 dengan nilai signifikan F sebesar 0,000, karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  2,727 maka independen (Intelegensi, Bakat, dan Teman Sebaya) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Minat siswa memilih jurusan).

### 2. Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> berguna untuk melihat seberapa jauh model menjelaskan variasi variabel terikat.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 <sup>a</sup>	.101	.064	2.464

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Intelegensi, Bakat

*Adjusted R Square* 6,4% yakni minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel intelegensi (X1), bakat (X2), dan teman sebaya (X3) sedangkan 93,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

### 3. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terkait secara individual.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.610	1.421		4.652	.000
	Intelegensi	.122	.049	.258	2.492	.014
	Bakat	.067	.069	.093	.965	.337
	Teman Sebaya	.280	.082	.348	3.411	.001

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Dijelaskan bahwa Intelegensi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam memilih jurusan karena intelegensi mempunyai nilai t yaitu 2,492 dengan nilai signifikan t sebesar 0,014. Dan mempunyai nilai beta positif sebesar 0,122. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Kemudian bakat tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan karena bakat mempunyai nilai tes t 0,965 dengan signifikant ialah 0,337. Nilai relevan t lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan untuk teman hasil positif kepada kemauan siswa.

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel intelegensi, bakat, dan teman seusia terhadap keinginan murid mengambil akuntansi kelas X pada 3 SMK yaitu SMKN 2 Jiwana, SMKN 5 Kota Madiun, dan SMK Sore Kota Madiun. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 67,035 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni intelegensi (X1), bakat (X2), dan teman (X3) bersamaan berpengaruh terhadap minat menetapkan bidang akuntansi.
2. Dari hasil uji koefisien determinasi 0,064 atau 6,4%. sisanya (93,6%) disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam riset ini.
3. Dari test t parsial dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05% menunjukkan bahwa variabel intelegensi (X1) dan Teman seangkatan (X3) positif terhadap Y. sedangkan bakat (X2) memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05% yang menunjukkan bahwa variabelbakat (X2) tidak berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan (Y).

### Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R Square* hanya 6,4% karena peneliti hanya menggunakan variabel intelegensi, bakat, dan teman sebaya sebagai variabel independen dan minat siswa memilih jurusan sebagai variabel dependen.
2. Keterbatasan pada variabel bakat yang tidak dapat menjelaskan pengaruh langsung terhadap variabel minat siswa memilih jurusan.
3. Data penelitian yang berasal dari responden yang dibagikan secara langsung dalam bentuk angket tidak mewakili peristiwa sesungguhnya.
4. Ada pandemi covid saat menyebarkan angket kepada responden. Untuk mencegahnya maka dilaksanakan dengan perlengkapan kesehatan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulismemberikan saran antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Intelegensi memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa memilih jurusan akuntansi. Sehingga akan lebih baik jika sekolah mengadakan sosialisasi tentang jurusan akuntansi dan materi yang akan dipelajari di jurusan tersebut kepada calon siswa baru yang akan memilih jurusan akuntansi.
2. Untuk riset berikutnya lebih baik memberi cara lain selain menyebarkan angket, seperti wawancara dalam memperoleh informasi minat siswa memilih jurusan, agar hasil penelitian dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Variabel lain memungkinkan berpengaruh terhadap minat siswa memilih jurusan sehingga dapat memperluas kajian mengenai minat siswa. Seperti yang telah disampaikan oleh Fadji (2017) faktor yang mempengaruhi minat siswa, yaitu: faktor potensi diri, kesempatan kerja, dimensi akses, dimensi proses pembelajaran, dimensi kontrol, dimensi manfaat, dan keluarga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, Y. (2013). Kontribusi IQ (intelligent quotient) dan EQ (emotional quotient) terhadap prestasi atlet pelatda pencak silat pada PON ke-XVIII tahun 2012. *Jurnal Phederal Penjas*, 1(1), 1–13. <https://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/view/958>
- Amanu, A. (2015). *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTS AL-Whatoniyah Pedurung Semarang*.
- Lasriza, T. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SmkN 1 Demak. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di SmkN 1 Demak*, 10(1), 88–103.
- Nurlaeliyah. (2015). *MULTIPLE INTELEGENCY TERHADAPPERKEMBANGAN*. 1(1), 133–138.
- Suriyani, K. W. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2)
- Vembriarto. (2003). *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

\*) **Risma Putri Cahyaningtias** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Abdul Wahid Mahsumi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.